

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebutkan dengan penelitian secara lapangan, yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi didalam kehidupan masyarakat, atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang telah terjadi di masyarakat dengan maksud dengan mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Kompleks Pasar Baruga, Kecamatan Baruga, Kelurahan Baruga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 03 (tiga) bulan.

3.3. Sumber Data

Data adalah informasi yang diperoleh, dimana data tersebut dibutuhkan untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi dan selanjutnya untuk mencari alternative pemecahan yang tepat. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni:

3.3.1. Data primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang

memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. (Aedy Hasan, 2002) Data primer ini antara lain. Adapun sumber data primer yaitu:

- a. Catatan hasil wawancara;
- b. Hasil observasi lapangan;
- c. Data-data mengenai informan.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data kedua yang dibutuhkan untuk mendukung data utama atau sumber data yang tidak langsung kepada peneliti, misalnya melalui literatur, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUH Perdata) dan studi Pustaka. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi pustaka dan pengumpulan dokumen (Muhaimin, 2020). Data sekunder merujuk pada data yang menyokong data primer. Sumber-sumber data sekunder ini termasuk dokumen resmi, buku-buku, temuan penelitian, dan sumber lainnya. (Amiruddin & Asikin, 2014).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi.

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang sangat lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi juga berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. (Semiawan, 2010). Sedang menurut Kristanto observasi adalah suatu proses yang didahului dengan proses pengamatan dan kemudian penulisan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi yang terjadi

dilapangan secara langsung. (Kristanto, 2018). Metode ini menggunakan cara mengamati menggunakan panca indera mata, dan dibantu panca indera lainnya. Kunci keberhasilan dari metode ini adalah peneliti itu sendiri, karena dalam hal ini peneliti akan melihat, mengamati, mendengar, dan lain sebagainya kemudian disimpulkan.

3.4.2. Wawancara.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung antara dua orang dengan tujuan mendapatkan informasi (Arikonto, 2002) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur secara langsung kepada: Para Pihak dalam perjanjian, Kepala Pasar Baruga, Dr. Sudirman. S.H., M.kn., Muhammad Ishak, S.H., M.Kn.,M.M.

3.4.3. Dokumentasi.

Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara, (Soekanto, 2006) misalnya surat keterangan penelitian, rekaman atau dokumentasi wawancara, dan lainnya.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, dalam analisis data juga dijelaskan proses penyusunannya. Neong Muhadjir menyebutkan bahwa analisis data adalah suatu cara dalam mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang akan diteliti. Dalam penelitian digunakan ini yaitu teknik analisis Deskriptif kualitatif. (Neong, 1998)

3.5.1. Reduksi Data

Mules dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar atau mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3.5.2. Penyajian Data

Dalam tahap ini peneliti berusaha menyajikan bahan sesuai dengan pokok permasalahan terkait penerapan asas *exceptio non adimpleti contractus*.

3.5.3. Penarikan kesimpulan

Pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang datanya menjawab permasalahan yang ada, atau disebut sebagai validitas dimana dilakukan pengujian kebenaran dan kecocokan. (Soekanto, 2006)

Dalam penarikan kesimpulan yang kredibel dan dapat dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya maka hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan di vertifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap valid.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang dikembangkan oleh Lexy J. Moleong. (Moleong, 2007) Pengecekan keabsahan data yang dimaksud adalah dengan cara melakukan Triangulasi, triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

3.6.1. Triangulasi Teknik (metode)

Triangulasi Teknik (metode) bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007)

3.6.2. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dilakukan pengecekan dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007)

3.6.3. Triangulasi waktu

Triangulasi Waktu ialah data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan

pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007).

